

SKRIPSI

**PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK
MAHASISWA PAI IAIN METRO
TAHUN AKADEMIK 2015**

OLEH :

ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI

NPM. 13100031



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

**PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK
MAHASISWA PAI IAIN METRO
TAHUN AKADEMIK 2015**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Oleh:

**ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI
NPM. 13100031**

**Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M. Si.
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag.**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN
AKADEMIK MAHASISWA PAI TAHUN AJARAN
2016/2017

Nama : ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI
NPM : 13100031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Desember 2017
Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan/PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI
NPM : 13100031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang berjudul : PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN
AKADEMIK MAHASISWA PAI TAHUN AJARAN
2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Desember 2017
Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0548 An-28:1101.00-9/04 2018

Skripsi dengan judul :PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKDEMIK MAHASISWA PAI IAIN METRO TAHUN AKDEMIK 2015. yang disusun oleh: ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI dengan NPM. 13100031 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/19 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag., SS.,MA

Penguji II : Dr.Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 09691008 200003 2 008

ABSTRAK

PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA PAI IAIN METRO TAHUN AKADEMIK 2015

Oleh:
ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat metakognitif dan kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh antara metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015

Berdasarkan hasil penelitian tingkat metakognitif berpengaruh dengan kemampuan akademik mahasiswa. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket metakognitif dengan kemampuan akademik mahasiswa yang dilihat dari data rekapitulasi indeks prestasi (IP) mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2) tabel ($12,65 > 9,488$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Metakognitif berpengaruh terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015”.

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 59

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahrial Musthofa Hasani
NPM : 13100031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2017

Yang Menyatakan



Zahrial Musthofa Hasani
NPM. 13100031

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

² QS. Al-Mujadalah (58): 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada :

1. Orangtua saya bapak Supangat dan ibu Sarinah yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang do'a yang tak pernah henti demi keberhasilan saya.
2. Adik saya tercinta Muhammad Al Ihsan dan Ina Anisa Fitri yang selalu memberikan semangat dan perhatian.
3. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

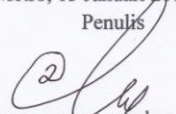
Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. H. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si serta Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih, penulis haturkan kepada ibu dan Bapak, serta adik sekeluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan agar dalam penyusunan skripsi ini dapat kami laksanakan dengan sebaik-baiknya. Semoga penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan dijadikan bahan perbandingan dalam kajian dunia pendidikan Islam, serta dapat menjadi amal jariyah bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin

Metro, 15 Januari 2018
Penulis


Zahrial Musthofa Hasani
NPM.13100031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Akademik	12
1. Pengertian Kemampuan Akademik.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Akademik ...	13

3. Pengaruh Kemampuan Akademik Awal terhadap Pencapaian Akademik Mahasiswa	14
B. Metakognitif	16
1. Pengertian Metakognisi	16
2. Komponen Metakognitif	18
3. Perkembangan Metakognitif	19
C. Pengaruh Metakognitif Terhadap Kemampuan Akademik	24
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sample dan Teknik Sampling.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	36
1. Sejarah Singkat berdirinya IAIN Metro	36
2. Visi dan Misi IAIN Metro	40
3. Sarana dan Prasarana IAIN Metro.....	41
4. Struktur Organisasi IAIN Metro.....	43
5. Fakultas dan Jurusan IAIN Metro	46
6. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IAIN Metro	47
7. Data Mahasiswa Kampus IAIN Metro	48
8. Denah Lokasi Kampus IAIN Metro	49
B. Temuan Khusus	50
1. Data tentang Metakognitif Mahasiswa IAIN Metro.....	55
2. Data tentang Kemampuan Akademik Mahasiswa IAIN Metro .	58
3. Pengujian Hipotesis	61

C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data rekapitulasi nilai indeks prestasi (IP) Mahasiswa PAI IAIN Metro	5
2. Daftar kisi-kisi indikator metakognif dan kemampuan akademik.....	31
3. Ruang kuliah	41
4. Ruang laboratorium	41
5. Sarana pendukung 1	42
6. Sarana pendukung 2.....	42
7. Perpustakaan	43
8. Mahasiswa PAI angkatan 2013 - 2016	48
9. Tabulasi Data dan jawaban dari 10 responden	50
10. Kerja validitas angket metakognitif.....	51
11. Perhitungan validitas menggunakan product moment.....	52
12. Tabel reliabilitas angket tentang metakognitif dengan skor ganjil	53
13. Tabel reliabilitas angket tentang metakognitif dengan skor genap	53
14. Tabel hasil perhitungan reliabilitas dengan korelasi product moment ...	54
15. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang metakognitif	58
16. Data rekapitulasi indeks prestasi (IP) mahasiswa PAI IAIN Metro	59
17. Distribusi frekuensi tentang kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro.....	60
18. Tabel silang antara metakognitif dengan kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro.....	61
19. Tabel kerja perhitungan untuk memperoleh harga chi-kuadrat.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Bimbingan Skripsi	72
2.	Surat Izin Research.....	73
3.	Surat Tugas.....	74
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	75
5.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	76
6.	Alat Pengumpul Data (Angket).....	77
7.	Hasil Dokumentasi Pengisian Angket oleh Responden	81
8.	Tabel Nilai r Product Moment	84
9.	Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)	85
10.	Surat Bebas Jurusan PAI	86
11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	87
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	88
13.	Uji Validitas, Reliabilitas dan Hipotesis Penelitian	95
14.	Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan salah satu wadah pendidikan yang dimana bertujuan untuk mengasah serta mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswanya melalui kegiatan-kegiatan perkuliahan yang telah diprogramkan. Peningkatan dan perkembangan tersebut dapat dilihat melalui kemampuan akademik mahasiswa yang dibuktikan melalui Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh.

Selanjutnya, dalam setiap proses belajar mengajar terdapat gejala-gejala yang mempengaruhi kemampuan akademik mahasiswa. Gejala-gejala seperti ini merupakan gejala umum dari hasil proses pendidikan. Pendidikan tidak diarahkan membentuk manusia yang cerdas, membekali kemampuan memecahkan masalah hidup nyata serta tidak diarahkan membentuk manusia yang berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan inovatif.

³ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 59

Hal yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yaitu mengasah serta melatih pola pikir mahasiswa adalah dengan memberikan self regulation. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuannya dalam membangun pengetahuan yang baru, dapat menyalurkan bakat dan minat mereka dalam berbagai konteks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, menerapkan berbagai strategi yang diperlukan, dan merefleksikan proses pemecahan masalah tersebut. Dalam dunia pendidikan, hal ini disebut dengan metakognisi.

Metakognisi adalah berfikir tentang berfikir, dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai kemampuan berfikir dimana yang menjadi objek berfikirnya adalah pikirannya sendiri. Metakognisi juga merujuk kepada pemikiran tingkat tinggi termasuk didalamnya adalah aktif dalam mengatur proses berfikir dalam belajar, sehingga mahasiswa yang dapat memiliki metakognisi akan menjadi lebih baik dalam belajar dan biasanya mendapatkan prestasi.⁴

Metakognitif merupakan suatu kecakapan yang berharga bagi suatu tujuan pendidikan dikarenakan kecakapan tersebut dapat membantu mahasiswa menjadi *self-regulated learners*. *Self regulated learner* bertanggung jawab terhadap kemajuan belajarnya sendiri dan mengadaptasi strategi belajarnya mencapai tuntutan tugas.⁵

⁴Quroyzhin Kartika Rini, Ursa Majorsy, dan Ratna Maharani Hapsari. *Hubungan Metakognisi, Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa: Jurnal Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol. 6. ISSN: 1858-2559. Depok: Universitas Gunadarma. 2015. hal. 2

⁵Vertika penggayuh, *Pengaruh Kemampuan Metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah pemrograman dasar*, h. 2

Faktor kesuksesan mahasiswa di masa depan ditentukan oleh bagaimana perkembangan seluruh aspek dirinya, yaitu perkembangan fisik, kognitif/intelektual, emosi, dan spiritual yang berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang selalu menjadi fokus perhatian adalah perkembangan kognitif mahasiswa dengan tidak mengabaikan aspek perkembangan lainnya. Perkembangan selanjutnya yang berkaitan dengan kognitif adalah bagaimana mengelola atau mengatur kemampuan kognitif tersebut dalam merespon situasi atau permasalahan. Oleh karena itu, seseorang harus memiliki kesadaran tentang kemampuan berfikirnya sendiri serta mampu untuk mengaturnya.⁶

Berdasarkan dari hal-hal yang dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa metakognitif memiliki peranan penting dalam mengatur dan mengontrol proses-proses kognitif seseorang dalam belajar dan berpikir, sehingga belajar dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan dengan mahasiswa PAI tahun akademik 2015 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, serta melihat data dari hasil rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) bahwa kemampuan akademik mahasiswa belum bisa dikatakan berhasil mengingat Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa masih ada yang tergolong rendah dan kurang memuaskan. Karena mahasiswa berada di antara berbagai problema yaitu, rendahnya dalam mengembangkan kesadaran

⁶Vertika penggayuh, *Pengaruh Kemampuan Metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah pemrograman dasar*, h. 2

belajar, belum mampu meningkatkan tanggung jawab, kontrol diri mahasiswa yang belum maksimal dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan akademiknya.

Namun jika diamati lebih dalam bahwa ternyata masih banyak mahasiswa yang membolos karena tidak menyukai dosen dan mata kuliah yang dibawakan, meminta dicekliskan kehadirannya meski pun mahasiswa tersebut tidak datang, bahkan ada mahasiswa yang tidak hadir karena tugas belum selesai.

Pengamatan peneliti pada pendidikan Agama Islam dalam mengerjakan tugas belajar yang berhubungan dengan aktivitas perkuliahan misalnya mengerjakan tugas atau membaca buku yang berkaitan dengan perkuliahan kurang serius, ada pula yang menunda tugas karena berpikir waktu masih banyak dan sampai batas waktu yang ditentukan tiba akhirnya mengerjakan tugas dengan asal-asalan atau hanya menyontek pada teman sekelasnya, yang pada akhirnya akan mendapatkan nilai yang pas-pasan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa pendidikan Agama Islam, dapat diketahui bahwa mahasiswa cenderung belajar tanpa rencana atau jadwal.

Salah satu cara untuk menciptakan prestasi yang tinggi adalah menciptakan strategi-strategi belajar yang baik. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi dengan pembelajaran yang diatur sendiri (self regulated learning), yang didalamnya banyak mencakup strategi yang bersifat metakognisi. Metakognisi mencakup pemahaman dan keyakinan

pembelajar mengenai proses-proses kognitifnya sendiri, serta usaha sadarnya untuk terlibat dalam proses berperilaku dan berpikir sehingga meningkatkan proses belajar dan memori. Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan metakognitif adalah pembelajaran yang menanamkan kesadaran bagaimana merancang, memonitor, serta mengontrol tentang apa yang mereka ketahui.

Berdasarkan data hasil rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) yang peneliti ambil dibagian Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Metro masih ada mahasiswa yang ternyata Indeks Prestasinya masih dikategorikan cukup memuaskan atau pas-pasan.

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa PAI IAIN Metro
Tahun Akademik 2015

No	Nama Mahasiswa	NPM	IP
1	Slamet Riyadi	1501010296	2,00
2	Nindy Ana Safitri	1501010091	2,00
3	Aminah Noverawati	1501010008	3,14
4	Yeni Fatmawati	1501010143	2,86
5	Dwi Kurniawan	1501010035	3,42
6	Muhammad Makrum	1501010278	3,18
7	Muhammad Rizki Arif	1501010280	3,13
8	Bayu Dian Nursaid	1501010160	1,59
9	Febby Putri Ambarsari	1501010046	3,29
10	Fajarudin Akhmad	1501010255	2,86
11.	Galang Rino Muharam	1501010257	3,14
12.	Wiwik Purwaningsih	1501010141	3,54
13.	Nizarudin Dhofir	1501010092	2,45
14.	Muhammad Berkah	1501010083	3,63
15.	Agus Cahyono	1501010236	2,68

Sumber : Data Rekapitulasi Indeks Prestasi (IP)

Keterangan:

1. 2,00 sampai 2,50 : Cukup
2. 2,51 sampai 2,99 : Memuaskan
3. 3,00 sampai 3,49 : Sangat Memuaskan
4. 3,50 samapai 4,00 : Cumlaude⁷

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hal tersebut dimungkinkan mahasiswa masih kesulitan untuk memahami dan menggunakan sesuatu yang abstrak. Dengan pengembangan kemampuan metakognitif diharapkan bisa meningkatkan keaktifan, kemampuan memahami materi, kemampuan memecahkan masalah serta kemampuan akademik mahasiswa terutama pada kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik lebih lanjut untuk meneliti tentang metakognitif dan aktivitas belajar serta kemampuan akademik yang kemudian menjelaskannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA PAI IAIN METRO TAHUN AKADEMIK 2015”.

⁷Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006 BAB VIII Predikat Kelulusan Dan Mahasiswa Berprestasi Pasal 93.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah peneliti paparkan dalam latar belakang, maka peneliti menyimpulkan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rendahnya kesadaran belajar, rendahnya bertanggung jawab mahasiswa, kontrol diri yang belum maksimal

1. Masih belum mampu mengembangkan metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa.
2. Masih belum mampu meningkatkan metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa.
3. Masih belum mampu menghubungkan antara metakognitif dan kemampuan akademik mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari meluasnya permasalahan perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Metakognitif yang dimaksud adalah kegiatan mengontrol secara sadar tentang proses kognitifnya sendiri yang meliputi kegiatan berfikir untuk merencanakan, memonitoring dan merefleksi bagaimana menyelesaikan suatu masalah.
2. Kemampuan akademik yang dimaksud adalah penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa yang meliputi perubahan tingkah laku baik bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

3. Subyek penelitian adalah mahasiswa PAI kelas B tahun akademik 2015.
4. Tempat penelitian adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh antara metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa IAIN Metro tahun akademik 2015 ?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal – hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat Metakognitif mahasiswa PAI IAIN Metro.
- b. Untuk mengetahui kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa IAIN Metro tahun akademik 2015.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dosen dan mahasiswanya secara luas tentang Metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa.
- b. Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan kepada dosen dan mahasiswa tentang suatu bentuk keilmuan yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam yang membahas mengenai metakognitif.

F. Penelitian Relevan

Peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi ini menemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan kajian terdahulu bagi penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran, Kemampuan Akademik, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Biologi”, yang disusun oleh I Wayan Karmana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran, kemampuan akademik, dan interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, kesadaran metakognitif, dan hasil belajar kognitif biologi mahasiswa SMA. Penelitian kuasi-eksperimental ini melibatkan 60 mahasiswa kelas X SMA Negeri 4 Mataram yang datanya dikumpulkan menggunakan tes

dan angket yang dianalisis menggunakan Anakova. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar kognitif biologi serta tidak ada pengaruhnya terhadap kesadaran metakognitif, (2) ada pengaruh kemampuan akademik terhadap hasil belajar kognitif biologi dan tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, dan kesadaran metakognitif, dan (3) Tidak ada pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, kesadaran metakognitif, dan hasil belajar kognitif biologi.⁸

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Proses Keperawatan pada Pembelajaran Klinik Keperawatan” yang disusun oleh Atti Yudiernawati dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran (*problem based learning vs direct instruction*) dan gaya kognitif terhadap prestasi belajar aplikasi proses keperawatan pada pembelajaran klinik. Dengan rancangan penelitian eksperimen semu pada subjek mahasiswa Jurusan Keperawatan Malang, melalui teknik pengumpulan data berupa tes untuk gaya kognitif dan *performance assessment* untuk prestasi belajar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelompok

⁸I Wayan Karmana. *Strategi Pembelajaran, Kemampuan Akademik, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Biologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, Nomor 5*. Mataram: IKIP Mataram. 2011. hal. 378

mahasiswa yang diajarkan dengan strategi PBL dan pembelajaran langsung, (2) terdapat perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa dengan gaya kognitif yang berbeda, dan (3) tidak terdapat interaksi penggunaan strategi pembelajaran dan gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar pembelajaran.⁹

Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi, dan observasi.

⁹Atti Yudiernawati, Punaji, I Nyoman S. Degeng, dan A. Rudianto. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Proses Keperawatan pada Pembelajaran Klinik Keperawatan: Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 3 No. 1: 31-40. Malang. 2015. hal. 31

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Akademik

1. Pengertian Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik terdiri dari dua kata, yaitu kemampuan dan akademik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan memiliki maknakesanggupan, kecakapan, atau kekuatan, sedangkan akademik memiliki artiberhubungan dengan akademis (pendidikan). Menurut Krishnawati dan Suryanikemampuan akademik merupakan sebagian dari kemampuan intelektual yang umumnya tercermin dalam prestasi akademik (nilai hasil belajar). Konsep kemampuan akademik adalah keyakinan individu dan evaluasi diri mengenai sifat akademis yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan individu tersebut.¹⁰

Kemampuan akademik mahasiswa dapat tergambar dari pencapaian akademiknya. Pencapaian akademik merupakan fungsi akumulatif dari keluarga, masyarakat, dan pengalaman baik masa lalu maupun masa kini. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Dahar yang menyatakan bahwa prestasi atau pencapaian akademik mahasiswa sebelumnya menunjukkan kemampuan dan kinerja akademik mahasiswa dikelas.¹¹

¹⁰ Ahmad Fauzi, "Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Keterampilan Metakognitif", dalam www.researchgate.net diunduh pada 22 Januari 2018

¹¹ *Ibid.*, diunduh 22 Januari 2018

2. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Akademik**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan akademik seorang mahasiswa. Krishnawati dan Suryani menyebutkan beberapa faktor tersebut, antara lain minat terhadap mata kuliah, keteraturan mempersiapkan diri, kelengkapan sarana dan prasarana, kecermatan, kerapian tugas/pekerjaan, ketepatan melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh dosen, kemampuan berkomunikasi dan bergaul, dan sebagainya. Selain itu, Mlambo meringkas berbagai faktor yang terbukti mempengaruhi performa akademik seorang mahasiswa, yaitu usaha, pendidikan orang tua, penghasilan keluarga, motivasi diri, kehadiran di kelas, dan kualifikasi kehadiran. Sedangkan Sprinthall menjelaskan bahwa penyakit fisik, emosi yang mudah terganggu, dan motivasi yang hilang dapat mengganggu kesuksesan dalam pencapaian akademiknya.¹²

Dalam kegiatan belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Purwanto, berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri organisme atau individual dan faktor yang ada diluar individu atau faktor sosial.¹³

¹²Ahmad Fauzi, "Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Keterampilan Metakognitif", dalam www.researchgate.net diunduh pada 22 Januari 2018

¹³Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 32

Untuk lebih jelasnya, berikut dikemukakan faktor penyebab kesulitan belajar yaitu yang *pertama* faktor intern adalah faktor dari dalam diri manusia yang meliputi, faktor fisiologi dan faktor psikologi, *kedua* faktor ekstern adalah faktor dari luar manusia yang meliputi faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial.¹⁴

Yahaya menjelaskan ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pencapaian akademik para mahasiswa, yaitumenciptakan pembelajaran aktif, mengembangkan kemampuan berpikir, menciptakanarea belajar yang efektif, memberikan umpan balik yang positif, mengembangkanhubungan yang baik, meningkatkan motivasi, dan menerima perbedaan individu pada diri mahasiswa.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan akademik yaitu tentang minat pada mata kuliah, keteraturan mempersiapkan diri,kelengkapan sarana dan prasarana, mengembangkan kemampuan berfikir, kemampuanberkomunikasi, motivasi diri dan lain sebagainya.

3. Pengaruh Kemampuan Akademik Awal terhadap Pencapaian Akademik Mahasiswa

Murray menjelaskan bahwa pengetahuan awal dapat dideskripsikansebagai skema atau pengetahuan yang telah ada yang akan dibawa ke situasipembelajaran baru sebelum instruksi pembelajaran di kelas di mulai.Pengetahuan awal mahasiswa yang kurang dapat ditanggulangi

¹⁴Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), h.78

¹⁵Ahmad Fauzi, "Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Keterampilan Metakognitif", dalam www.researchgate.net diunduh pada 22 Januari 2018

secara efektif dengan membentuk kelompok kecil. Murray melanjutkan bahwa komunikasi dengan pasangan dapat memudahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sebelumnya telah mereka punya. Pasangan yang memiliki pengalaman yang lebih dapat merangsang mahasiswa menghubungkan dengan pengetahuan awal, mendorong mahasiswa mengembangkan pemahaman, dan mengaktifkan skema, yaitu membangun atau membuat struktur tentang materi kuliah yang baru.

Sedangkan menurut Bransford, dkk pengetahuan awal dapat membantu atau juga dapat menghambat pembelajaran yang baru. Seseorang yang memiliki banyak pengetahuan yang relevan dengan topik yang akan dipelajari akan lebih paham dan mengingat materi tersebut bila dibandingkan dengan seseorang yang hanya memiliki sedikit pengetahuan awal. Namun, bila pengetahuan awal tersebut kurang akurat, tidak lengkap, atau kurang benar (miskonsepsi), maka pengetahuan awal tersebut dapat menghambat seseorang untuk memahami atau mempelajari pengetahuan yang baru.¹⁶

Kemampuan akademik mahasiswa sebenarnya dapat ditingkatkan. Menurut Sumardi kemampuan akademik seseorang dapat ditingkatkan dari usaha diri seseorang itu sendiri. Namun, selain diri itu sendiri, dosen juga dapat sebagai faktor dalam peningkatan kemampuan akademik pada mahasiswanya. Hal tersebut dijelaskan oleh Koesoema yang menyatakan bahwa dosen semestinya memiliki komitmen yang tinggi dalam

¹⁶Ahmad Fauzi, "Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Keterampilan Metakognitif", dalam www.researchgate.net diunduh pada 22 Januari 2018

mengembangkan kemampuan akademik. Kemampuan akademik mahasiswa dapat terlihat dari pencapaian akademiknya.¹⁷

B. Metakognitif

1. Pengertian Metakognisi

Metakognisi pada umumnya didefinisikan sebagai pengetahuan dan kesadaran tentang seluruh objek kognitif (Flavell, 1987). Secara sederhana, metakognisi memiliki definisi berpikir tentang apa yang dipikirkan (thinking about thinking). Metakognisi mengacu pada aktivitas berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kontrol aktif selama proses kognitif yang terlibat dalam kegiatan belajar, sedangkan menurut Schraw dan Denisson (1994) metakognisi adalah istilah yang mengacu pada kemampuan untuk merefleksikan, memahami, dan mengontrol belajarnya sendiri.

Metakognisi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuannya untuk merencanakan strategi dan pendekatan yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas belajarnya, mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan masalah, merefleksi dan mengevaluasi hasil, dan memodifikasi suatu pendekatan sesuai kebutuhan.¹⁸

Metakognisi terdiri dari dua komponen, yaitu pengetahuan metakognisi dan pengalaman metakognitif (Flavell, 1979). Pengetahuan metakognitif mengacu pada pengetahuan yang diperoleh tentang proses kognitif, pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengontrol proses kognitif, sedangkan pengalaman metakognitif melibatkan strategi

¹⁷Ahmad Fauzi, "Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Keterampilan Metakognitif", dalam www.researchgate.net diunduh pada 22 Januari 2018.

¹⁸*Ibid.*, diunduh pada 22 Januari 2018.

metakognitif atau regulasi metakognitif. Menurut Flavell (1987) strategi metakognitif adalah proses berurutan yang digunakan untuk mengontrol aktivitas kognitif dan untuk memastikan bahwa tujuan kognitif telah terpenuhi. Proses ini membantu untuk mengatur dan mengawasi belajar, serta terdiri dari perencanaan dan pemantauan kegiatan kognitif, serta memeriksa hasil dari kegiatan tersebut.¹⁹

Livingston menjelaskan metakognisi mengacu pada berpikir tingkat tinggi yang melibatkan pengendalian terhadap proses kognitif dalam pembelajaran. Aktivitas-aktivitas seperti merencanakan pendekatan tugas pembelajaran yang diberikan, memantau pemahaman, dan mengevaluasi perkembangan penyelesaian suatu tugas tertentu.²⁰ Metakognisi (*metacognition*) merupakan sebuah konstruksi psikologi yang kompleks.

Menurut Martin A. Simon, keterampilan metakognitif merupakan pengetahuan tentang proses kognitif sendiri dan kemampuan menggunakan proses tersebut. Metakognisi merupakan pengetahuan tentang penggunaan dan keterbatasan informasi dan strategi khusus serta kemampuan mengontrol dan mengevaluasi penggunaannya.²¹

¹⁹ Ahmad Fauzi, "Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Keterampilan Metakognitif", dalam www.researchgate.net diunduh pada 22 Januari 2018.

²⁰ Riandani Sarwindah Putri, Susanto, & Dian Kurniati. *Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berbasis Polya Subpokok Bahasan Garis dan Sudut: Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Jember: FKIP UNEJ. 2015. hal. 2

²¹ Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. hal. 137

Metakognisi adalah suatu kata yang berkaitan dengan apa yang diketahui tentang dirinya sebagai individu yang belajar dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan perilakunya.²² Metakognisi adalah suatu bentuk kemampuan untuk melihat diri sendiri sehingga apa yang dilakukan dapat terkontrol secara optimal. Strategi metakognisi merujuk pada cara untuk meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikir dan pembelajaran yang berlaku sehingga bila kesadaran ini terwujud, maka akan timbul keterampilan metakognitif.²³

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metakognitif merupakan fungsi eksekutif yang membentuk dan membimbing bagaimana seseorang menggunakan pikirannya dan merupakan proses kognitif yang paling tinggi dan canggih.

2. **Komponen Metakognitif**

Pengetahuan metakognisi meliputi usaha monitoring dan refleksi atas pikiran-pikiran saat ini. Refleksi ini membutuhkan pengetahuan faktual (*factual knowledge*) tentang tugas, tujuan-tujuan atau diri sendiri dan pengetahuan strategis (*strategic knowledge*) tentang bagaimana dan kapan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk memecahkan masalah. Menurut John Flavell, pengetahuan metakognitif secara umum dapat dibedakan menjadi 3 variabel, yaitu:

²²Riandani Sarwindah Putri, Susanto, & Dian Kurniati. *Op.cit.* hal. 2

²³*Ibid.*hal. 2

a. Variabel individu

Variabel individu mencakup pengetahuan tentang *persons*, manusia (diri sendiri dan juga orang lain), yang mengandung wawasan bahwa manusia, memiliki keterbatasan dalam jumlah informasi yang dapat diproses.

b. Variabel tugas

Variabel tugas mencakup pengetahuan tentang tugas-tugas (*task*), yang mengandung wawasan bahwa beberapa kondisi sering menyebabkan kita lebih sulit atau lebih mudah memecahkan suatu masalah atau menyelesaikan suatu tugas.

c. Variabel strategi

Variabel strategi mencakup pengetahuan tentang strategi, pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu atau bagaimana mengatasi kesulitan.²⁴

3. Perkembangan Metakognitif

Perkembangan kognitif adalah adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Sementara menurut chaplin dijelaskan bahwa kognisi adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan, termasuk didalamnya mengamati, melihat, memperhatikan,

²⁴Riandani Sarwindah Putri, Susanto, & Dian Kurniati. *Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berbasis Polya Subpokok Bahasan Garis dan Sudut: Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Jember: FKIP UNEJ. 2015. hal. 2

memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga dan menilai.²⁵

Sementara perkembangan kognitif dianggap sebagai penentu kecerdasan intelektual seseorang, kemampuan kognitif terus berkembang seiring dengan proses pendidikan serta juga dipengaruhi oleh faktor perkembangan fisik terutama otak secara biologis. Perkembangan selanjutnya berkaitan dengan kognitif adalah bagaimana mengelola atau mengatur kemampuan kognitif tersebut dalam merespon situasi atau permasalahan. Tentunya, aspek-aspek kognitif tidak dapat berjalan sendiri secara terpisah tetapi perlu dikendalikan atau diatur sehingga jika seseorang akan menggunakan kemampuan kognitifnya maka perlu kemampuan untuk menentukan dan mengatur aktivitas kognitif apa yang akan digunakan. Oleh karena itu, seseorang harus memiliki kesadaran tentang kemampuan berpikirnya sendiri serta mampu untuk mengaturnya. Para ahli mengatakan kemampuan ini disebut dengan metakognitif.²⁶

Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan psikolog untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya.

²⁵ Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Perkembangan Metakognitif dan Pengaruhnya Pada Kemampuan Belajar* dalam www.file.upi.edu diunduh pada tanggal 20 Januari 2018.

²⁶ *Ibid.*, diunduh pada tanggal 20 Januari 2018.

a) Keterampilan perencanaan (planning skills)

Perencanaan merupakan keterampilan yang mengutamakan proses sistematis dan berfikir dalam pemecahan masalah, yang bertujuan adanya solusi dalam suatu pilihan. Keterampilan perencanaan tidak hanya membantu untuk menciptakan solusi tapi juga membantu untuk lebih memahami permasalahan itu sendiri. Jadi sebuah usulan lebih diutamakan dibanding informasi awal. Proses perencanaan menggiring kita untuk berfikir kembali atau merangkai masalah kembali. Ungkapan tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa sulit untuk menghindarkan diri dari masalah, karena masalah telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan, baik kehidupan sosial, maupun kehidupan profesional. Untuk itulah penguasaan atas metode pemecahan masalah menjadi sangat penting agar terhindar dari tindakan Jump to conclusion, yaitu proses penarikan kesimpulan terhadap suatu masalah tanpa melalui proses analisa masalah secara benar, serta didukung oleh bukti-bukti atau informasi yang akurat.²⁷

Perencanaan dapat membantu dalam memahami masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana. Keberhasilan suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaannya. Apabila perencanaan suatu kegiatan dirancang dengan baik, maka kegiatan akan mudah dilaksanakan, terarah, serta terkendali. Demikian pula halnya dengan proses belajar mengajar, agar pelaksanaan proses tersebut berjalan dengan baik maka diperlukan

²⁷Muhammad Satriawan, *Keterampilan Metakognitif*, dalam www.blogspot.co.id diunduh tanggal 21 Januari 2018.

perencanaan pembelajaran yang baik pula. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keterampilan perencanaan maka suatu proses pemecahan masalah akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

b) Keterampilan monitoring (monitoring skill)

Monitoring merupakan pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu. Monitoring umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, diantaranya adalah untuk memeriksa terhadap proses atau untuk mengevaluasi kondisi.²⁸

Monitoring menyediakan data dasar untuk menjawab permasalahan, sedangkan evaluasi adalah memposisikan data-data tersebut agar dapat digunakan dan diharapkan memberikan nilai tambah. Namun tanpa monitoring, evaluasi tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki data dasar untuk dilakukan analisis, dan dikhawatirkan akan mengakibatkan spekulasi, oleh karena itu monitoring dan evaluasi harus berjalan seiring.

Keterampilan monitoring adalah keterampilan dalam proses pengumpulan dan analisis informasi (berdasarkan indikator yg ditetapkan) secara sistematis dan berkelanjutan tentang kegiatan belajar

²⁸Muhammad Satriawan, *Keterampilan Metakognitif*, dalam www.blogspot.co.id diunduh tanggal 21 Januari 2018.

sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan kegiatan selanjutnya. Tujuan monitoring yaitu untuk: (1) mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, (2) mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, (3) melakukan penilaian apakah pola yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, (4) mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan, (5) menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.²⁹

c) Keterampilan evaluasi (evaluation skills)

Evaluasi adalah proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja itu sendiri. Keterampilan evaluasi sangat diperlukan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan dari keterampilan evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi dan menarik pelajaran dari pengalaman dari kegiatan yang baru selesai dilaksanakan, maupun yang sudah berfungsi sebagai umpan balik bagi pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian pembelajaran selanjutnya.³⁰

²⁹Muhammad Satriawan, *Keterampilan Metakognitif*, dalam www.blogspot.co.id diunduh tanggal 21 Januari 2018.

³⁰*Ibid.*, diunduh pada tanggal 21 Januari 2018.

Pentingnya evaluasi adalah untuk: (1) memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan, (2) menunjukkan di mana dan bagaimana perlu dilakukan perubahan-perubahan, (3) menentukan bagaimana kekuatan atau potensi dapat ditingkatkan, (4) memberikan informasi untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan, (5) membantu untuk dapat melihat konteks dengan lebih luas serta implikasinya terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pengaruh Metakognitif Terhadap Kemampuan Akademik

Sebagaimana telah diuraikan pada bahasan sebelumnya, bahwa metakognitif sangat berpengaruh pada kemampuan akademik mahasiswa. Kemampuan metakognisi, keterampilan menggunakan strategi kognitif, merupakan aspek-aspek kognitif yang penting dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. Seseorang harus memiliki dan mengembangkan kemampuan metakognisinya serta terampil dalam menggunakan strategi kognitif yang efektif. Kemampuan metakognisi dan strategi kognitif ini merupakan kemampuan yang dipelajari dan dapat dikembangkan.

Dengan adanya strategi metakognitif ini diharapkan mampu membantu untuk meningkatkan kemampuan akademik seseorang. Adapun metakognitif ini adalah untuk mengacu pemahaman seseorang tentang pengetahuannya, sehingga pemahaman yang mendalam tentang pengetahuannya akan mencerminkan penggunaannya yang efektif atau uraian yang jelas tentang pengetahuan yang dipermasalahkan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.³¹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³²

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:
Hipotesis Alternatif (**H_a**) : Ada pengaruh antara metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015.

³¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.38

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dan data tersebut berupa data-data numerical (angka).

Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.³³

Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁴

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan pengaruh metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAN Metro tahun akademik 2015 berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan data statistik.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.7

³⁴ *Ibid.*, h.7

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan serta dapat diukur.³⁵ Pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Metakognitif)

Metakognitif adalah pengetahuan dan kesadaran tentang proses kognisi atau kesadaran kita tentang pemikiran, dan suatu proses untuk menggugah rasa ingin tahu karena kita menggunakan proses kognitif kita untuk merenungkan proses kognitif kita sendiri.³⁶

Adapun indikator metakognitif yaitu:

- a. Keterampilan perencanaan (*self planning*) yaitu
- b. Keterampilan pemantauan (*self monitoring*) yaitu
- c. Keterampilan penilaian (*self evaluation*) yaitu

2. Variabel Terikat (Kemampuan Akademik Mahasiswa)

Kemampuan Akademik adalah penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar. Adapun indikator dari kemampuan akademik yaitu Indeks Prestasi (IP) mahasiswa meliputi kriteria coumloude, sangat memuaskan dan memuaskan.

³⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers, 2005), h. 29

³⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.137

C. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran sesungguhnya dalam penelitian. Adapun penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI di IAIN Metro Tahun akademik 2015 yang terdiri dari 6 (enam) kelas dengan jumlah 201 mahasiswa (berdasarkan penelitian).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil.³⁸

Mengenai besar kecilnya sampel peserta didik yang diambil dalam penelitian ini norma umum yang dipakai adalah, jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semua. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar

³⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 53

³⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 109

antara 15-30 persen dari total populasi.³⁹Berdasarkan jumlah populasi yang ada sebanyak 201 mahasiswa maka sampel yang diambil 15% dari populasi yaitu 30 mahasiswa IAIN Metro tahun akademik 2015.

3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)

Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.⁴⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama⁴¹

Dalam artian *simple random sampling* yaitu: semua anggota dalam populasi yang mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁴²

³⁹Musfiqon, *Metedologi Pendidikan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h.91

⁴⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 75

⁴¹*Ibid.*, h.76

⁴²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.58

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³ Angket adalah pertanyaan untuk mendapatkan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data Kuesioner (Angket) akan ditujukan kepada mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015 yang menggunakan soal pilihan ganda dengan 3 alternatif jawaban yaitu A , B, dan C untuk memperoleh data tentang metakognitif mahasiswa tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Misalnya: untuk mencari data

⁴³Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 93

tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru.⁴⁴

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian misalnya Profil IAIN Metro, Sejarah Berdirinya IAIN Metro, data mahasiswa PAI, Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa, data pegawai IAIN Metro dan struktur organisasi IAIN Metro.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁵Dari pengertian diatas, maka kisi-kisi deskripsi indikator Metakognitif dan Kemampuan Akademik adalah sebagai berikut :

Tabel. 1
Daftar Kisi-Kisi Deskripsi Indikator Metakognitif dan Kemampuan Akademik

No	Variabel	Indikator
1.	Metakognitif Variabel Bebas (X)	a. Keterampilan Perencanaan (<i>Self Planning</i>) Pembelajar yang mengatur diri sebelumnya, dan sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk

⁴⁴Musfiqon, *Metedologi Pendidikan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2012), h. 131

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h.160

		<p>tugas-tugas belajar.</p> <p>b. Keterampilan Pemantauan (<i>Self Monitoring</i>) Pembelajar yang mengatur diri dan terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan.</p> <p>c. Keterampilan Penilaian (<i>Self Evaluation</i>) Pembelajar yang mampu mengatur diri dan menentukan apakah yang mereka pelajari itu telah memenuhi tujuan awal.</p>
2.	Kemampuan Akademik Variabel Terikat (Y)	Dokumentasi kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015 yang diambil dari akademik.

Sumber: Indikator Metakognitif dan Kemampuan Akademik Mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2015.

Penelitian variabel (X) dan variabel (Y) yaitu untuk mengetahui pengaruh metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa diukur menggunakan soal pilihan ganda dengan 3 (tiga) alternatif jawaban yaitu :

1. Alternatif jawaban a, diberi skor 3
2. Alternatif jawaban b, diberi skor 2
3. Alternatif jawaban c, diberi skor 1

2. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti yang sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur.⁴⁶

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
- N : Jumlah Subyek
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor items
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total.⁴⁷

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.⁴⁸

Sedangkan untuk menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen, penulis

⁴⁶Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana,2012), h. 103

⁴⁷Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (STAIN Jurai Siwo Metro,2015), h.81

⁴⁸Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana,2012), h. 99

menggunakan teknik belah dua (split half), dimana metode atau teknik belah dua menggunakan formula *Spearman Brown*, cara ini hanya dapat dikenakan pada instrumen pengukuran dengan jumlah item genap (pengelompokan digunakan pada item-item yang valid).⁴⁹

Dengan mengelompokkan item-item menjadi dua kelompok didasarkan pada kelompok ganjil dan kelompok genap, atau secara random, menjumlahkan skor pada setiap kelompok sehingga diperoleh skor total untuk tiap kelompok, dan mengkorelasikan skor total antar kelompok dengan formula korelasi product moment atau tata jenjang.⁵⁰

Setelah itu dilanjutkan dengan menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut;

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁵¹

⁴⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, h. 107

⁵⁰*Ibid.*, h.107

⁵¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 122.

Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁵²

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian dimasukkan kedalam rumus C (Koefisien Kontingensi), yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi.⁵³

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2010), h. 107

⁵³ Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h. 316

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Profil Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

a. Profil Daerah Penelitian

1) Sejarah Singkat Berdirinya Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri pada Tahun 1961 diketuai oleh Muhammad sayid.

Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan yayasan tersebut.

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas

Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan untuk mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 agustus 1966, yayasan ini berusaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk merubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula mengunduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Ri No. 188 Tahun 1966.

Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Marga Penyeibang".

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua.

Kemudian tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

2) Visi Misi Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Misi:

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian.
- c. Menumbuhkan *socio-ecotechno-preneurship* sivitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Melaksanakan sistem tatakelola manajemen kelembagaan yang profesional dan berkeadaban yang berbasis teknologi informasi.

**3) Sarana dan Prasarana Kampus Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro**

**Tabel 4.1
Ruang Kuliah**

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah Ruang	Ket
1.	Gedung O	1161	15	
2.	Gedung M	702	8	
3.	Gedung N	625	8	
4.	Gedung I	540	6	
5.	Gedung C	608	6	
6.	E6	900	8	
7.	E7	720	8	
8.	E8	1350	12	
	Total	6606	71	

**Tabel 4.2
Laboratorium**

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah	Ket
1.	Lab KOM 1	52,2	1	Ukuran 7,5 x 7
2.	Lab KOM 2	28	1	Ukuran 4 x 7
3.	Lab KOM 3	78,75	1	Ukuran 7,5 x 10,5
4.	Lab PGMI	72	1	Ukuran 9 x 8
5.	Lab Bank Mini	72	1	Ukuran 9 x 8
6.	Lab Micro Teaching	72	1	Ukuran 9 x 8
7.	Lab Bahasa	72	1	Ukuran 9 x 8
8.	Lab Sidang Semu	64	1	Ukuran 8 x 8
	Total	511,25	8	

**Tabel 4.3
Sarana Pendukung 1**

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah	Ket
1.	Lap Tenis	650	1	
2.	Lap Basket/Futsal	420	1	
3.	Wall Climbing	92	1	
4.	GSG	600	1	
5.	Gedung UKM	360	8	
6.	Masjid	361	1	
Total		2483	13	

Tabel 4.4
Sarana Pendukung 2

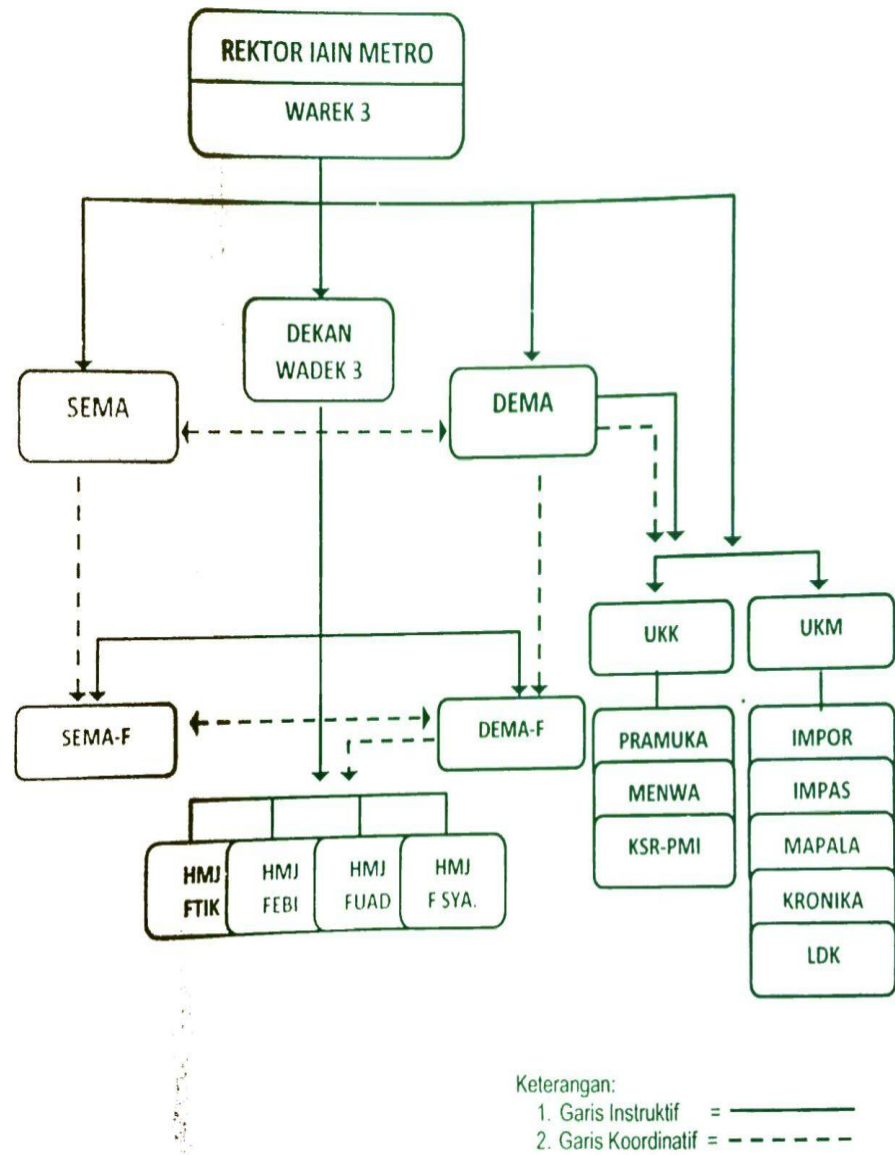
No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah	Ket
			Ruang	
1.	Ruang Dosen Fakultas FEBI	90	1	
2.	Ruang Dosen Fakultas FTIK	256	11	
3.	Ruang Dosen Fakultas Syariah	64	2	
4.	Ruang Dosen Fakultas FUAD	16	1	
Total		426	14	

Tabel 4.5
Perpustakaan

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah	Ket
1.	Ruang Sirkulasi Lantai 2	64	1	
2.	Ruang Sirkulasi Lantai 3	64	1	
3.	Ruang Baca Lantai 2	96	1	
4.	Ruang Koleksi Buku	96	1	
5.	Ruang Pengelolaan Buku Lantai 3	64	1	
6.	Ruang Regenerasi Lanantai 3	64	1	
7.	Ruang Skripsi	128	1	

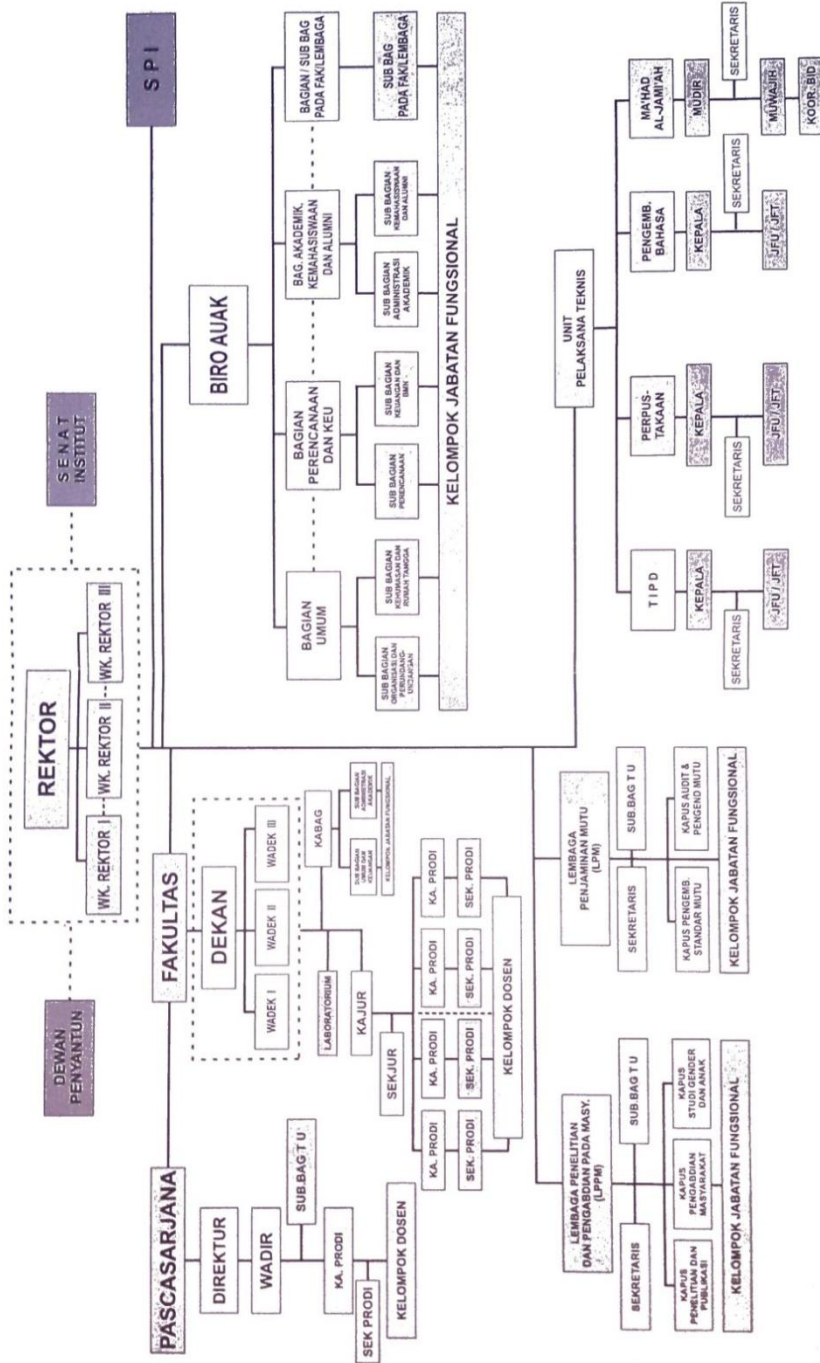
4) Struktur Organisasi Mahasiswa Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Struktur organisasi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Metro mengacu kepada pola umum organisasi kemahasiswaan sebagaimana dalam keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 4961 Tahun 2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam sebagai berikut :



Gambar 4.1
Stuktur Orgaisasi Mahasiswa Dan Struktur Organisasi
Kampus

STRUKTUR ORGANISASI IAIN METRO



Gambar 4.2 Struktur Organisasi IAIN Metro

5) Fakultas dan Jurusan di lingkungan IAIN Metro

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada institut yang dipimpin oleh seorang dekan, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan.

Fakultas pada Institut Agama Islam Negeri Metro terdiri dari 4 Fakultas sebagai berikut:

a) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini memiliki 8 Jurusan, yakni:

- (1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- (2) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- (3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- (4) Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- (5) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- (6) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- (7) Tadris Biologi
- (8) Tadris Matematika

b) Fakultas Syariah

Fakultas Syariah ini memiliki 3 Jurusan, yakni

- (1) Hukum Keluarga/Ahwalussyahsiah (AS)
- (2) Hukum EKonomi Syariah (HESy)

(3) Hukum Tata Negara Islam (HTNI)

c) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini memiliki 3 jurusan., yakni:

(1) Ekonomi Syariah (ESy)

(2) Perbankan Syariah (S1 PBS)

(3) Akuntansi Syariah (AKS)

(4) Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

d) Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah (FUAD)

Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah ini memiliki 3 jurusan, yakni:

(1) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

(2) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)

(3) Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

6) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Unit Kegiatan Khusus (UKK) IAIN Metro

UKM dan UKK adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat Institut. Keanggotaannya terdiri dari para mahasiswa lintas fakultas dan jurusan/prodi. Unit kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan. Kepengurusannya adalah otonom masing-

masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing. Selanjutnya dalam rangka untuk memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa, IAIN Metro memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai berikut:

- (1) UKK Pramuka
- (2) UKK Resimen Mahasiswa (Menwa)
- (3) UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Jurai Siwo
- (4) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR)
- (5) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)
- (6) UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AL Ishlah
- (7) UKM Pers Mahasiswa Kronika
- (8) UKK Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)⁵⁴

7) Data Mahasiswa Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro

Tabel 4.7
Mahasiswa PAI Angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Angkatan 2013	2059
2.	Angkatan 2014	2055
3.	Angkatan 2015	2014
4.	Angkatan 2016	2056
Jumlah		8184

Sumber : Data kasubag akademik dan kemahasiswaan.

⁵⁴Panduan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2017

8) Denah Lokasi Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro



Gambar.4.3
Denah lokasi kampus IAIN METRO

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angket tentang metakognitif, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 3

**Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Responden
tentang Metakognitif**

NO	RESPONDEN	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL NO :																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	HN	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3
2	EYS	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3
3	INW	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3
4	DR	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
5	MN	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3
6	RHS	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	AMR	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
8	SNH	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1
9	NA	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3
10	RK	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2

Tabel. 4
Kerja Validitas Angket Metakognitif

Item No. 1

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	52	9	2704	156
2	B	3	50	9	2500	150
3	C	3	49	9	2401	147
4	D	3	55	9	3025	165
5	E	3	45	9	2025	135
6	F	3	51	9	2601	153
7	G	2	48	4	2304	96
8	H	3	43	9	1849	129
9	I	1	46	1	2116	46
10	J	2	46	4	2116	92
Jumlah		26	485	72	23641	1269

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{\sqrt{(72)(23641)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{\sqrt{1702152}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{1304,66}$$

$$r_{xy} = 0.902$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,000	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai metakognitif mahasiswa dalam item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel. 5

Perhitungan Validitas Menggunakan Korelasi Product Moment

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0, 902	Sangat tinggi
2	0, 975	Sangat tinggi
3	0, 987	Sangat tinggi
4	0, 938	Sangat tinggi
5	0, 976	Sangat tinggi
6	0, 976	Sangat tinggi
7	0, 997	Sangat tinggi
8	0, 950	Sangat tinggi
9	0, 975	Sangat tinggi
10	0, 964	Sangat tinggi
11	0, 963	Sangat tinggi
12	0, 993	Sangat tinggi
13	0, 994	Sangat tinggi
14	0, 994	Sangat tinggi
15	0, 975	Sangat tinggi
16	0, 932	Sangat tinggi
17	0, 966	Sangat tinggi
18	0, 996	Sangat tinggi
19	0, 980	Sangat tinggi
20	0, 923	Sangat tinggi

2) Uji Reliabilitas

Tabel. 6
Tabel Reliabilitas Angket tentang Metakognitif
Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item Untuk Butir Soal No :										Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	HN	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
2	EYS	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
3	INW	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	26
4	DR	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
5	MN	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	25
6	RHS	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
7	AMR	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25
8	SNH	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	21
9	NA	1	2	2	3	3	3	3	2	1	3	23
10	RK	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	23
	Jumlah	26	19	27	30	21	25	28	25	25	27	253

Tabel. 7
Tabel Reliabilitas Angket tentang Metakognitif
Skor Genap

No	Responden	Skor Item Untuk Butir Soal No :										Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	HN	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	25
2	EYS	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	23
3	INW	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	23
4	DR	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	27
5	MN	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	20
6	RHS	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	23
7	AMR	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	23
8	SNH	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	22
9	NA	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	23

10	RK	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	23
	Jumlah	20	22	25	22	25	29	28	17	29	15	232

Tabel. 8

**Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan Kolerasi
Product Moment**

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	HN	27	25	729	625	675
2	EYS	27	23	729	529	621
3	INW	26	23	676	529	598
4	DR	28	27	784	729	756
5	MN	25	20	625	400	500
6	RHS	28	23	784	529	644
7	AMR	25	23	625	529	575
8	SNH	21	22	441	484	462
9	NA	23	23	529	529	529
10	RK	23	23	529	529	529
	Jumlah	253	232	6451	5412	5889

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus

product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5889}{\sqrt{(6451)(5412)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5889}{\sqrt{34912812}}$$

$$r_{xy} = \frac{5889}{5908,70}$$

$$r_{xy} = 0,996$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,996}{1 + 0,996} \\
 &= \frac{1,992}{1,996} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

B. Temuan Khusus

1. Data tentang Metakognitif Mahasiswa PAI IAIN Metro

Metakognitif Mahasiswa PAI IAIN Metro dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Sebelum Penulis melakukan penyebaran angket kepada responden, Penulis terlebih dahulu melakukan uji coba kepada responden lain yang hasilnya terdapat ditabel 3. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak untuk digunakan, kemudian Penulis melakukan penyebaran angket kepada responden yakni mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015. Dan untuk hasilnya terdapat pada lampiran.

Berdasarkan data angket metakognitif mahasiswa diperoleh nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 31, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, sedang, dan rendah dari hasil angket metakognitif, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)20 \\ &= \frac{1}{2}(80) \\ &= 40\end{aligned}$$

Keterangan :

- μ : Rerata hiopotetik
- i_{\max} : Skor maksimum item
- i_{\min} : Skor minimum item
- $\sum k$: Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k. i_{\max} - \sum ki_{\min}) \\ &= \frac{1}{6}(20.3 - 20.1) \\ &= \frac{1}{6}(60 - 20) \\ &= \frac{1}{6}(40) \\ &= 7\end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 40 + 7 \leq X$$

$$= 47 \leq X$$

2. Sedang

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 40 - 1.7 \leq X < 40 + 1.7$$

$$= 33 \leq X < 48$$

3. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 40 - 1.7$$

$$= X < 33$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket metakognitif mahasiswa dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel. 9
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang metakognitif mahasiswa

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$47 \leq X$	20	67%
Sedang	$33 \leq X < 48$	6	20%
Rendah	$X < 33$	4	13%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 20 responden atau 67% responden menjawab bahwa metakognitif mahasiswa dalam kategori baik, dan sebanyak 6 responden atau 20% responden menjawab bahwa metakognitif mahasiswa dalam kategori sedang, dan sebanyak 4 responden atau 13% yang menjawab metakognitif mahasiswa dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa metakognitif mahasiswa dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 20 responden atau 67% responden menjawab metakognitif dalam kategori baik.

2. Data tentang Kemampuan Akademik Mahasiswa PAI IAIN Metro

Adapun data tentang kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015 diambil dari data rekapitulasi indeks prestasi (IP) adalah sebagai berikut:

Tabel. 10

**Data Rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa PAI IAIN Metro
Tahun Akademik 2015**

No	Responden	NPM	IPK	Kriteria Prestasi
1	AM	1501010009	3, 58	Cumlaude
2	APU	1501010010	3, 54	Cumlaude
3	AN	1501010008	3, 14	Sangat Memuaskan
4	YF	1501010143	2, 86	Memuaskan
5	DK	1501010035	3, 42	Sangat Memuaskan
6	MM	1501010278	3, 18	Sangat Memuaskan
7	MRA	1501010280	3, 13	Sangat Memuaskan
8	DI	1501010030	3, 75	Cumlaude
9	FPA	1501010046	3, 29	Sangat Memuaskan
10	FA	1501010255	2, 86	Memuaskan
11	GRM	1501010257	3, 14	Sangat Memuaskan
12	WP	1501010141	3,54	Cumlaude
13	EYS	1501010042	3, 79	Cumlaude
14	MB	1501010083	3, 63	Cumlaude
15	AC	1501010236	2, 68	Memuaskan
16	MH	1501010195	3, 38	Sangat Memuaskan
17	IS	1501010157	3, 23	Sangat Memuaskan
18	NF	1501010207	3, 32	Sangat Memuaskan
19	SRT	1501010222	3,09	Sangat Memuaskan
20	TM	1501010225	3, 42	Sangat Memuaskan
21	SWN	1501010220	3,23	Sangat Memuaskan
22	MS	1501010282	3, 33	Sangat Memuaskan
23	RK	1501010312	3, 54	Cumlaude

24	OES	1501010285	3, 27	Sangat Memuaskan
25	PG	1501010286	3, 32	Sangat Memuaskan
26	PN	1501010288	3, 36	Sangat Memuaskan
27	RA	1501010291	3, 38	Sangat Memuaskan
28	SY	1501010295	3, 27	Sangat Memuaskan
29	SH	1501010301	3, 14	Sangat Memuaskan
30	TMH	1501010303	3, 23	Sangat Memuaskan

Sumber : Data Rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015

Untuk mengetahui jumlah kelas interval dan panjang kelas interval dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel. 11
Predikat Kelulusan Mahasiswa IAIN Metro

No	IPK	Predikat Kelulusan
1.	2,00 – 2,50	Cukup
2.	2,51 – 2,99	Memuaskan
3.	3,00 – 3,49	Sangat memuaskan
4.	3,50 – 4,00	Cumlaude ⁵⁵

Berdasarkan tabel di atas, maka penulis mengategorikan hasil dokumentasi rekapitulasi indeks prestasi (IP) mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015.

⁵⁵Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006 BAB VIII Predikat Kelulusan Dan Mahasiswa Berprestasi Pasal 93.

Tabel. 12
Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Akademik Mahasiswa
PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	2,00 – 2,50	0	Cukup
2.	2,51 – 2,99	3	Memuaskan
3.	3,00 – 3,49	20	Sangat memuaskan
4.	3,50 – 4,00	7	Cumlaude
Jumlah			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yang memuaskan adalah 3 mahasiswa dari jumlah sampel, yang sangat memuaskan dalam kemampuan akademik adalah 20 mahasiswa dari jumlah sampel, dan 7 mahasiswa memiliki kategori cumlaude dalam kemampuan akademiknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015 dikatakan sangat memuaskan.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data yang dilakukan adalah menggunakan rumus chi kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel. 13
Tabel Silang antara Metakognitif dengan Kemampuan Akademik Mahasiswa PAI IAIN Metro

Metakognitif	Kemampuan Akademik Mahasiswa PAI			Jumlah
	Coumlaude	Sangat Memuaskan	Memuaskan	
Tinggi	2	17	1	20
Sedang	4	1	1	6
Rendah	1	2	1	4
Jumlah	7	20	3	30

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel. 14
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1.	2	$\frac{20 \times 7}{30} = 4,66$	-2,66	7,07	1,51
2.	17	$\frac{20 \times 20}{30} = 13,33$	3,67	13,46	1
3.	1	$\frac{20 \times 3}{30} = 2$	-1	1	-1
4.	4	$\frac{6 \times 7}{30} = 1,4$	2,6	6,76	4,82

5.	1	$\frac{6 \times 20}{30} = 4$	- 3	9	5
6.	1	$\frac{6 \times 3}{30} = 0,6$	0,4	0, 16	0, 26
7.	1	$\frac{4 \times 7}{30} = 0,93$	0,07	0, 0049	0, 005
8.	2	$\frac{4 \times 20}{30} = 2,66$	-0,66	0, 43	0,16
9.	1	$\frac{4 \times 3}{30} = 0,4$	0,6	0, 36	0,9
	N = 32	N = 30	0	-	12, 65

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) adalah sebesar 12,65. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df (r - 1) (c - 1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned}
 \text{df atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= (2) (2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9, 488 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 11,43 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) dan taraf signifikansi 5% pada db = 4, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Metakognitif Terhadap

Kemampuan Akademik Mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2015”
diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

$$C = \sqrt{\frac{12,65}{12,65 + 30}}$$

$$= \sqrt{\frac{12,65}{42,65}}$$

$$= \sqrt{0,2966}$$

$$= 0,544$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,544$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,544}{0,816} \times 100\%$$

$$= 66,66 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,544$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel

berada pada kriteria tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh antara Metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2015.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen angket untuk mengetahui tingkat metakognitif mahasiswa PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015, dapat dikemukakan bahwa dari 30 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dimana dengan keterampilan metakognitif yang dimiliki mahasiswa mereka akan mampu menciptakan *self-regulated learner* dalam dirinya seperti bagaimana merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi proses belajarnya, dan untuk menciptakan *selfregulatedlearner* tersebut maka tentu dibutuhkan kemauan dan dorongan dari diri individu itu sendiri sehingga akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi akademiknya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada $db=4$ yaitu 12,65 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13,277, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat

tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “ Ada Pengaruh Metakognitif terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2015” diterima.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa.
2. Metakognitif mahasiswa berada pada tingkatan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa kategori tinggi sebesar 67%, sedang 20%, dan kategori rendah sebanyak 13%.
3. Kemampuan Akademik Mahasiswa yang dilihat pada indeks prestasi (IP) dengan jumlah sampel sebesar 30 responden berada pada tingkatan sangat memuaskan sebagaimana dari hasil analisis, bahwa kategori memuaskan sebanyak 3 mahasiswa, sangat memuaskan 20 mahasiswa dan coumlude 7 mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa metakognitif mempunyai arti yang sangat penting terhadap kemampuan akademik mahasiswa. Oleh karena itu hal ini menunjukkan Adanya Pengaruh metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015. Ada koefisien korelasi antara metakognitif dengan kemampuan akademik mahasiswa sesuai dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga chi kuadrat hitung lebih besar dari pada harga chi kuadrat tabel, pada taraf signifikansi 5 % oleh karena itu simpulan

akhir yang penulis ambil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang cukup signifikan dengan tingkat pengaruhnya 66,66 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan keterampilan metakognitif lebih ditingkatkan lagi untuk kemampuan akademik mahasiswa, khususnya mahasiswa PAI.
2. Tenaga pendidik yang salah satunya sebagai motivator sebaiknya lebih mengarahkan mahasiswa untuk lebih semangat belajar untuk mencapai kemampuan akademik mahasiswa.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan metakognitif secara mendalam. Peneliti selanjutnya kemungkinan dapat memanfaatkan instrumen dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian yang terkait dengan memperbaiki atau menyesuaikannya dengan tujuan dari penelitian yang dikehendaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Ahmad Fauzi, “Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Keterampilan Metakognitif”, dalam www.researchgate.net diunduh pada 22 Januari 2018.
- Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Perkembangan Metakognitif dan Pengaruhnya Pada Kemampuan Belajar* dalam www.file.upi.edu diunduh pada tanggal 20 Januari 2018.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, .Metro: Ramayana Pers, 2005.
- Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhammad Satriawan, *Keterampilan Metakognitif*, dalam www.blogspot.co.id diunduh tanggal 21 Januari 2018.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*.
- Musfiqon, *Metedologi Pendidikan Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006 BAB VIII Predikat Kelulusan Dan Mahasiswa Berprestasi Pasal 93.

Quroyzhin Kartika Rini, Ursa Majorsy, dan Ratna Maharani Hapsari. *Hubungan Metakognisi, Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa: Jurnal Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol. 6. ISSN: 1858-2559. Depok: Universitas Gunadarma. 2015.

Riandani Sarwindah Putri, Susanto, & Dian Kurniati. *Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berbasis Polya Subpokok Bahasan Garis dan Sudut: Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Jember: FKIP UNEJ. 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Vertika penggayuh, *Pengaruh Kemampuan Metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah pemrograman dasar*.

Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/ST/PP.009/017/2017
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 25 November 2016

Kepada Yth:
1. Sdr. Mukhtar Hadi, M.Si
2. Sdr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Zahari Musthofa Hasani
NPM : 13100031
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan Tarbiyah.

IP. A. A. Pd
NIP. 19681008 200003 2005 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1903/In.28/D.1/TL.00/10/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
REKTOR IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1902/In.28/D.1/TL.01/10/2017,
tanggal 12 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI
NPM : 13100031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA PAI TAHUN PELAJARAN 2016".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1902/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI
NPM : 13100031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA PAI TAHUN PELAJARAN 2016".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4863/In.28/B.3/TL.00/11/2017
Lampiran : 1 (satu) bundel
Perihal : Balasan Permohonan Data Penelitian

08 November 2017

Kepada Yth.
Zahrial Musthofa Hasani
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 06 November 2017 perihal permohonan data penelitian, maka dengan ini kami memberikan data penelitian terlampir kepada:

Nama : ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI
NPM : 13100031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metakognitif Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa PAI Tahun Ajaran 2016/2017

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kabag Akademik dan Kemahasiswaan,



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK
MAHASISWA PAI

A. Pedoman angket

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Metakognitif	d. Keterampilan perencanaan (<i>self planning</i>) Pembelajar yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.	1-6	6
		e. Keterampilan pemantauan (<i>self monitoring</i>) Pembelajar yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan dan mereka.	7-14	8
		f. Keterampilan penilaian (<i>self evaluation</i>) Pembelajar yang mampu mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu telah memenuhi tujuan awal mereka.	15-20	6
Jumlah Item Soal				20
2.	Variabel Terikat(Y) Kemampuan Akademik Mahasiswa PAI	Dokumentasi kemampuan akademik mahasiswa PAI IAIN Metro tahun akademik 2015 diambil dari data akademik.		

ANGKET
PENGARUH METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK
MAHASISWA PAI IAIN METRO
TAHUN AKADEMIK 2015

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas dengan lengkap
2. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
3. Beri tanda (x) pada huruf a,b, atau c, pada alternative jawaban.
4. Di harapkan bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar dan jujur.

C. Pertanyaan

1. Apakah anda merencanakan tujuan belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda merencanakan cara menggunakan pembelajaran yang baik menurut anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda merencanakan waktu yang singkat untuk mempelajari materi yang sulit dibandingkan dengan yang mudah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah anda merencanakan waktu yang lebih lama untuk mempelajari materi yang sulit dibandingkan dengan yang mudah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah anda merencanakan tips-tips belajar yang akan digunakan sebelum anda mulai belajar PAI?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda akan menentukan tujuan atau target belajar sebelum mulai mempelajari suatu topik atau materi pelajaran?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anda mencoba memahami kembali tugas atau masalah dalam pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda mengingat-ingat kembali materi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dan membuat ringkasannya?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda akan mempelajari kembali materi yang menurut anda sulit?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda selalu memperhatikan apa yang anda kerjakan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah anda selalu memperhatikan apakah tugas atau masalah yang saya kerjakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah anda menggunakan ringkasan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan serta pengetahuan dan konsep yang anda miliki untuk menyelesaikan masalah yang diberikan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

13. Apakah anda memeriksa kembali ketepatan setiap hal-hal yang diketahui dan ditanyakan, konsep, dan penjelasan yang anda gunakan untuk menyelesaikan masalah PAI?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apabila anda sudah bekerja kelompok, anda akan mempelajari kembali materi anda sendiri?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Apakah anda akan mempelajari kembali materi yang mudah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
16. Apakah anda merupakan mahasiswa yang pantang menyerah untuk belajar walaupun anda selalu mendapatkan nilai yang kurang baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
17. Apakah kerja keras anda dalam belajar sudah maksimal?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
18. Apakah anda merasa pengetahuan anda sudah baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
19. Apakah anda menggunakan pengetahuan yang telah anda miliki dalam merencanakan penyelesaian masalah yang diberikan
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

20. Apabila anda telah berhasil dalam mempelajari suatu materi. Apakah anda akan menguji keberhasilan anda sendiri dengan mempelajari materi pelajaran yang baru bagi anda?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Hasil Dokumentasi Pengisian Angket oleh Responden



Pemberian Arahan Kepada Mahasiswa saat Mengisi Angket



Saat Menyebarkan Angket



Suasana Kelas saat Mengisi Angket



Pemberian Arahan Kepada Mahasiswa saat Mengisi Angket

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

Dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS JURUSAN PAI
No.162/ Pustaka-PAI/XI/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Zahrial Musthofa Hasani
NPM : 13100031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1223/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ZAHRIAL MUSTHOFA HASANI
NPM : 13100031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13100031.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2017
Kepala Perpustakaan



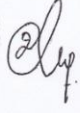
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 395808311981031001

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kata Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-IAIN.M-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zahrial Musthofa Hasani
 NPM : 13100031

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : VII /2016-2017

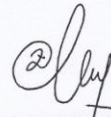
NO	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.				
2.	Senin 17/4/17		all online	

Dosen Pembimbing,



Sri Andri Asturi, M.Ag
 NIP. 197503012005012003

Mahasiswa Ybs.



Zahrial Musthofa Hasani
 NPM: 13100031



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zahrial Mustofa
NPM : 13100031

Jurusan : PAI
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kelu 11/2017 /16	✓		Re bab I-III seperti: Fokus? pendekatan? Dapat diambil APA :	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Muhtar Hadi, M.Si.
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zahrial Mustofa Hasani
NPM : 13100031

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kabu 29/11 /11	✓		ke APA Dapat dicek Reset	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zahrial Mustofa
NPM : 13100031

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : IX/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
7	Rabu 20/9/17			Perbaiki kembali	
8	Rabu 11/10/17			ada ke pembimbing I	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Sri Andri Asturi, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zahrial Mustofa Hasani
NPM : 13100031

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/11/17			inhalasi dan 4 ekspirasi	
	Rabu 22/11/17			all APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zahrial Musthofa Hasani
NPM : 13100031

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 10/01/11	✓		Ke Depan Kuybes & Kumpulnya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara, Kata Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-IAIN.M-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Zahrial Musthofa Hasani
NPM : 13100031

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah/PAI
Semester/TA : VIII /2016-2017

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 8/1/2017			ace sub U & V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197107314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.197503012005012003

Lampiran 11

1. Uji Validitas Angket

Tabel. 1
Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Responden
tentang Metakognitif

NO	RESPONDEN	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL NO :																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	52
2	B	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	50
3	C	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	49
4	D	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	55
5	E	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	45
6	F	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	51
7	G	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
8	H	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	43
9	I	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	46
10	J	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	46

Tabel. 2
Kerja Validitas Angket tentang Metakognitif

Item No. 1

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	52	9	2704	156
2	B	3	50	9	2500	150
3	C	3	49	9	2401	147
4	D	3	55	9	3025	165
5	E	3	45	9	2025	135
6	F	3	51	9	2601	153
7	G	2	48	4	2304	96
8	H	3	43	9	1849	129
9	I	1	46	1	2116	46
10	J	2	46	4	2116	92
Jumlah		26	485	72	23641	1269

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{\sqrt{(72)(23641)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{\sqrt{1702152}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{1304,66}$$

$$r_{xy} = 0.902$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,000	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Tabel. 4

Kerja Validitas Kemampuan Akademik yang diambil dari Data Rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015

No	Responden	NPM	IPK	Kriteria Prestasi
1	AM	1501010009	3, 58	Cumlaude
2	APU	1501010010	3, 54	Cumlaude
3	AN	1501010008	3, 14	Sangat Memuaskan
4	YF	1501010143	2, 86	Memuaskan
5	DK	1501010035	3, 42	Sangat Memuaskan
6	MM	1501010278	3, 18	Sangat Memuaskan
7	MRA	1501010280	3, 13	Sangat Memuaskan
8	DI	1501010030	3, 75	Cumlaude
9	FPA	1501010046	3, 29	Sangat Memuaskan
10	FA	1501010255	2, 86	Memuaskan
11	GRM	1501010257	3, 14	Sangat Memuaskan

12	WP	1501010141	3,54	Cumlaude
13	EYS	1501010042	3,79	Cumlaude
14	MB	1501010083	3,63	Cumlaude
15	AC	1501010236	2,68	Memuaskan
16	MH	1501010195	3,38	Sangat Memuaskan
17	IS	1501010157	3,23	Sangat Memuaskan
18	NF	1501010207	3,32	Sangat Memuaskan
19	SRT	1501010222	3,09	Sangat Memuaskan
20	TM	1501010225	3,42	Sangat Memuaskan
21	SWN	1501010220	3,23	Sangat Memuaskan
22	MS	1501010282	3,33	Sangat Memuaskan
23	RK	1501010312	3,54	Cumlaude
24	OES	1501010285	3,27	Sangat Memuaskan
25	PG	1501010286	3,32	Sangat Memuaskan
26	PN	1501010288	3,36	Sangat Memuaskan
27	RA	1501010291	3,38	Sangat Memuaskan
28	SY	1501010295	3,27	Sangat Memuaskan
29	SH	1501010301	3,14	Sangat Memuaskan
30	TMH	1501010303	3,23	Sangat Memuaskan

Sumber : Data Rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015

Tabel. 5
Predikat Kelulusan Mahasiswa IAIN Metro

No	IPK	Predikat Kelulusan
5.	2,00 – 2,50	Cukup
6.	2,51 – 2,99	Memuaskan
7.	3,00 – 3,49	Sangat memuaskan

8.	3,50 – 4,00	Cumlaude ⁵⁶
----	-------------	------------------------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yang memuaskan adalah 3 mahasiswa dari jumlah sampel, yang sangat memuaskan dalam kemampuan akademik adalah 20 mahasiswa dari jumlah sampel, dan 7 mahasiswa memiliki kategori cumlaude dalam kemampuan akademiknya.

Tabel. 6
Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket tentang Metakognitif Mahasiswa

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,902	Sangat tinggi
2	0,975	Sangat tinggi
3	0,987	Sangat tinggi
4	0,938	Sangat tinggi
5	0,976	Sangat tinggi
6	0,976	Sangat tinggi
7	0,997	Sangat tinggi
8	0,950	Sangat tinggi
9	0,975	Sangat tinggi
10	0,964	Sangat tinggi
11	0,963	Sangat tinggi
12	0,993	Sangat tinggi
13	0,994	Sangat tinggi
14	0,994	Sangat tinggi
15	0,975	Sangat tinggi
16	0,932	Sangat tinggi
17	0,966	Sangat tinggi
18	0,996	Sangat tinggi
19	0,980	Sangat tinggi
20	0,923	Sangat tinggi

⁵⁶Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006 BAB VIII Predikat Kelulusan Dan Mahasiswa Berprestasi Pasal 93.

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel. 7

Tabel Reliabilitas Angket tentang Metakognitif Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item Untuk Butir Soal No :										Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
2	B	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
3	C	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	26
4	D	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
5	E	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	25
6	F	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
7	G	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25
8	H	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	21
9	I	1	2	2	3	3	3	3	2	1	3	23
10	J	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	23
	Jumlah	26	19	27	30	21	25	28	25	25	27	253

Tabel. 8

Tabel Reliabilitas Angket tentang Metakognitif Skor Genap

No	Responden	Skor Item Untuk Butir Soal No :										Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	25
2	B	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	23
3	C	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	23
4	D	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	27
5	E	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	20
6	F	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	23
7	G	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	23
8	H	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	22
9	I	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	23
10	J	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	23
	Jumlah	20	22	25	22	25	29	28	17	29	15	232

Tabel. 9
Tabel Kerja Reliabilitas Angket tentang Metakognitif

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	27	25	729	625	675
2	B	27	23	729	529	621
3	C	26	23	676	529	598
4	D	28	27	784	729	756
5	E	25	20	625	400	500
6	F	28	23	784	529	644
7	G	25	23	625	529	575
8	H	21	22	441	484	462
9	I	23	23	529	529	529
10	J	23	23	529	529	529
Jumlah		253	232	6451	5412	5889

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5889}{\sqrt{(6451)(5412)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5889}{\sqrt{34912812}}$$

$$r_{xy} = \frac{5889}{5908,70}$$

$$r_{xy} = 0,996$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,996}{1 + 0,996}$$

$$= \frac{1,992}{1,996}$$

$$= 0,997$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,997$ dari angket Metakognitif (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

3. Hasil Angket tentang Metakognitif

Tabel. 10
Skor Hasil Angket Metakognitif Mahasiswa PAI
IAIN Metro Tahun Akademik 2015

No	Responden	Skor Item Untuk Butir Soal No :																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AM	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	52
2	APU	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	50
3	AN	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	49
4	YF	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	55
5	DK	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	45
6	MM	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	51
7	MRA	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
8	DI	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	43
9	FPA	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	46
10	FA	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	46

11	GRM	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	1	40
12	WP	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	32
13	EYS	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	32
14	MB	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	49
15	AC	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	31
16	MH	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	48
17	IS	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	47
18	NF	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	48
19	SRT	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	31
20	TM	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	48
21	SWN	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	48
22	MS	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	46
23	RK	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	50
24	OES	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	47
25	PG	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	51
26	PN	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	51
27	RA	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	51
28	SY	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	47
29	SH	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	51
30	TMH	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	49
Jumlah																					138	

Berdasarkan data angket metakognitif mahasiswa diperoleh nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 31, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, sedang, dan rendah dari hasil angket metakognitif, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k \\
 &= \frac{1}{2}(3 + 1)20 \\
 &= \frac{1}{2}(80) \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k. i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(20.3 - 20.1) \\ &= \frac{1}{6}(60 - 20) \\ &= \frac{1}{6}(40) \\ &= 7\end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

4. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 40 + 7 \leq X$$

$$= 47 \leq X$$

5. Sedang

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 40 - 1. 7 \leq X < 40 + 1. 7$$

$$= 33 \leq X < 48$$

6. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 40 - 1.7$$

$$= X < 33$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket metakognitif mahasiswa dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel. 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang metakognitif mahasiswa

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$47 \leq X$	20	67%
Sedang	$33 \leq X < 48$	6	20%
Rendah	$X < 33$	4	13%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 20 responden atau 67% responden menjawab bahwa metakognitif mahasiswa dalam kategori baik, dan sebanyak 6 responden atau 20% responden menjawab bahwa metakognitif mahasiswa dalam kategori sedang, dan sebanyak 4 responden

atau 13% yang menjawab metakognitif mahasiswa dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa metakognitif mahasiswa dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 20 responden atau 67% responden menjawab metakognitif dalam kategori baik.

7. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Akademik Dari Data Indeks Prestasi

Tabel. 12
Data Rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa PAI IAIN Metro
Tahun Akademik 2015

No	Responden	NPM	IPK	Kriteria Prestasi
1	AM	1501010009	3, 58	Cumlaude
2	APU	1501010010	3, 54	Cumlaude
3	AN	1501010008	3, 14	Sangat Memuaskan
4	YF	1501010143	2, 86	Memuaskan
5	DK	1501010035	3, 42	Sangat Memuaskan
6	MM	1501010278	3, 18	Sangat Memuaskan
7	MRA	1501010280	3, 13	Sangat Memuaskan
8	DI	1501010030	3, 75	Cumlaude
9	FPA	1501010046	3, 29	Sangat Memuaskan
10	FA	1501010255	2, 86	Memuaskan
11	GRM	1501010257	3, 14	Sangat Memuaskan
12	WP	1501010141	3,54	Cumlaude
13	EYS	1501010042	3, 79	Cumlaude
14	MB	1501010083	3, 63	Cumlaude
15	AC	1501010236	2, 68	Memuaskan
16	MH	1501010195	3, 38	Sangat Memuaskan
17	IS	1501010157	3, 23	Sangat Memuaskan
18	NF	1501010207	3, 32	Sangat Memuaskan
19	SRT	1501010222	3,09	Sangat

				Memuaskan
20	TM	1501010225	3,42	Sangat Memuaskan
21	SWN	1501010220	3,23	Sangat Memuaskan
22	MS	1501010282	3,33	Sangat Memuaskan
23	RK	1501010312	3,54	Cumlaude
24	OES	1501010285	3,27	Sangat Memuaskan
25	PG	1501010286	3,32	Sangat Memuaskan
26	PN	1501010288	3,36	Sangat Memuaskan
27	RA	1501010291	3,38	Sangat Memuaskan
28	SY	1501010295	3,27	Sangat Memuaskan
29	SH	1501010301	3,14	Sangat Memuaskan
30	TMH	1501010303	3,23	Sangat Memuaskan

Sumber : Data Rekapitulasi Indeks Prestasi (IP) PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015

Untuk mengetahui jumlah kelas interval dan panjang kelas interval

dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel. 13
Predikat Kelulusan Mahasiswa IAIN Metro

No	IPK	Predikat Kelulusan
9.	2,00 – 2,50	Cukup
10.	2,51 – 2,99	Memuaskan
11.	3,00 – 3,49	Sangat memuaskan
12.	3,50 – 4,00	Cumlaude ⁵⁷

Tabel. 14

⁵⁷Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006 BAB VIII Predikat Kelulusan Dan Mahasiswa Berprestasi Pasal 93.

**Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Akademik Mahasiswa
PAI IAIN Metro Tahun Akademik 2015**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
5.	2,00 – 2,50	0	Cukup
6.	2,51 – 2,99	3	Memuaskan
7.	3,00 – 3,49	20	Sangat memuaskan
8.	3,50 – 4,00	7	Cumlaude
Jumlah			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yang memuaskan adalah 3 mahasiswa dari jumlah sampel, yang sangat memuaskan dalam kemampuan akademik adalah 20 mahasiswa dari jumlah sampel, dan 7 mahasiswa memiliki kategori cumlaude dalam kemampuan akademiknya.

Tabel. 15

Tabel Silang antara Metakognitif dengan Kemampuan Akademik Mahasiswa PAI IAIN Metro

Metakognitif	Kemampuan Akademik Mahasiswa PAI			Jumlah
	Coumlaude	Sangat Memuaskan	Memuaskan	
Tinggi	2	17	1	20
Sedang	4	1	1	6
Rendah	1	2	1	4
Jumlah	7	20	3	30

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel. 16
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1.	2	$\frac{20 \times 7}{30} = 4,66$	-2,66	7,07	1,51
2.	17	$\frac{20 \times 20}{30} = 13,33$	3,67	13,46	1
3.	1	$\frac{20 \times 3}{30} = 2$	-1	1	-1
4.	4	$\frac{6 \times 7}{30} = 1,4$	2,6	6,76	4,82
5.	1	$\frac{6 \times 20}{30} = 4$	-3	9	5
6.	1	$\frac{6 \times 3}{30} = 0,6$	0,4	0,16	0,26
7.	1	$\frac{4 \times 7}{30} = 0,93$	0,07	0,0049	0,005
8.	2	$\frac{4 \times 20}{30} = 2,66$	-0,66	0,43	0,16
9.	1	$\frac{4 \times 3}{30} = 0,4$	0,6	0,36	0,9
	N = 32	N = 30	0	-	12,65

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) adalah sebesar 12,65. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (χ^2)

tab) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df (r - 1) (c - 1)$, dimana $r =$ Jumlah baris, dan $c =$ jumlah kolom.

$$\begin{aligned} \text{df atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 11,43 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) dan taraf signifikansi 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Metakognitif Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2015” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

$$C = \sqrt{\frac{12,65}{12,65 + 30}}$$

$$= \sqrt{\frac{12,65}{42,65}}$$

$$= \sqrt{0,2966}$$

$$= 0,544$$

Supaya koefesien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefesien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefesien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefesien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{\max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,544$ dengan $C_{\max} = 0,816$,

kemudian dilihat tabel koefesien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,544}{0,816} \times 100\%$$

$$= 66,66 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,544$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh antara Metakognitif terhadap kemampuan akademik mahasiswa IAIN Metro Tahun Akademik 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bukit Kemuning, Kecamatan Lampung Utara pada tanggal 21 Juni 1995, anak pertama dari tiga bersaudara dengan Ayah Supangat dan ibu Sarinah.



Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 2 Sidodadi tamat dan berijazah tahun 2007, lalu melanjutkan di MTs Pondok Pesantren Futuhiyah 1 dan berijazah tahun 2010, dan melanjutkan kembali MA Pondok Pesantren Futuhiyah 1 tamat dan berijazah tahun 2013, kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam.